

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2020**

-Nama Instansi-
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020

-Alamat-

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

-Nama Instansi- adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan -Nama Instansi- mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada -Nama Instansi-. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

-Kota-, 30 September 2020

-Jabatan-,

-Nama Pejabat-
NIP. -Nip-

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5.2. Uang Muka dari KPPN

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan -Nama Instansi- yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

-Kota-, 30 September 2020
-Jabatan-,

-Nama Pejabat-
NIP. -Nip-

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan -Nama Instansi- Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp64.861.234.098,00 atau mencapai 82,10% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp79.000.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp40.765.042.666,00 atau mencapai 56,12% dari alokasi anggaran sebesar Rp72.642.470.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2020.

Nilai Aset per 30 September 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp95.402.867.570,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.699.538.531,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp91.527.291.277,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp176.037.762,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp620.000.000,00 dan Rp94.782.867.570,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2020 adalah sebesar Rp64.637.158.843,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp42.601.846.065,00 sehingga terdapat Surplus Kegiatan Operasional senilai Rp22.035.312.778,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp137.336.688,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp22.172.649.466,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp98.371.070.874,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp22.172.649.466,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp5.439.344.324,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp-31.200.197.094,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2020 adalah senilai Rp94.782.867.570,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**-NAMA INSTANSI-
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 SEPTEMBER 2020 dan 30 SEPTEMBER 2019**

Uraian	Catatan	30 September 2020			30 September 2019
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	79.000.000.000,00	64.861.234.098,00	82,10	70.018.754.842,00
Jumlah Pendapatan		79.000.000.000,00	64.861.234.098,00	82,10	70.018.754.842,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	19.931.911.000,00	15.856.475.811,00	79,55	15.715.456.732,00
Belanja Barang	B.4.	43.494.921.000,00	24.213.150.155,00	55,67	22.003.504.268,00
Belanja Modal	B.5.	9.215.638.000,00	695.416.700,00	7,55	793.269.000,00
Jumlah Belanja		72.642.470.000,00	40.765.042.666,00	56,12	38.512.230.000,00

II. NERACA

**-NAMA INSTANSI-
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	30 September 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	620.000.000,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0,00	17.442.485,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0,00	-87.212,00
Persediaan	C.1.4.	3.079.538.531,00	2.711.485.218,00
Jumlah Aset Lancar		3.699.538.531,00	2.728.840.491,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	40.909.721.000,00	40.909.721.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	65.169.917.828,00	72.688.558.928,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	35.218.136.845,00	35.218.136.845,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.264.358.634,00	1.264.358.634,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	128.595.170,00	128.595.170,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	82.528.700,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-51.245.966.900,00	-54.660.930.975,00
Jumlah Aset Tetap		91.527.291.277,00	95.548.439.602,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	225.000.000,00	225.000.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	1.818.367.600,00	3.447.068.388,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-1.867.329.838,00	-3.461.997.612,00
Jumlah Aset Lainnya		176.037.762,00	210.070.776,00
Jumlah Aset		95.402.867.570,00	98.487.350.869,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	0,00	116.279.995,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2.	620.000.000,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		620.000.000,00	116.279.995,00
Jumlah Kewajiban		620.000.000,00	116.279.995,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	94.782.867.570,00	98.371.070.874,00
Jumlah Ekuitas		94.782.867.570,00	98.371.070.874,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		95.402.867.570,00	98.487.350.869,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**-NAMA INSTANSI-
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 dan 30 SEPTEMBER 2019**

Uraian	Catatan	30 September 2020	30 September 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	64.637.158.843,00	69.835.798.840,00
JUMLAH PENDAPATAN		64.637.158.843,00	69.835.798.840,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	15.856.475.811,00	15.715.456.732,00
Beban Persediaan	D.3.	3.380.493.938,00	3.184.203.554,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	9.444.886.330,00	7.943.442.406,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	3.737.404.502,00	2.519.605.818,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	7.207.565.996,00	8.564.858.425,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2.975.106.700,00	2.621.252.727,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-87.212,00	703,00
JUMLAH BEBAN		42.601.846.065,00	40.548.820.365,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		22.035.312.778,00	29.286.978.475,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	4.995.950,00	190.505.039,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	3.436.001,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	288.308.589,00	104.518.716,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	152.531.850,00	35.983.831,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		137.336.688,00	259.039.924,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		22.172.649.466,00	29.546.018.399,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**-NAMA INSTANSI-
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 dan 30 SEPTEMBER 2019**

Uraian	Catatan	30 September 2020	30 September 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	98.371.070.874,00	94.376.019.355,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	22.172.649.466,00	29.546.018.399,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	5.439.344.324,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	5.439.344.324,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	-31.200.197.094,00	-32.085.490.223,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	94.782.867.570,00	91.836.547.531,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis -Nama Instansi-

-Nama Instansi- didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani” (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh -Nama Instansi-. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

-Nama Instansi- menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan -Nama Instansi- dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh -Nama Instansi- yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan -Nama Instansi- adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, -Nama Instansi- telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	76.000.000.000,00	76.000.000.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
Jumlah Pendapatan	79.000.000.000,00	79.000.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	18.231.911.000,00	18.531.911.000,00
Belanja Lembur	1.400.000.000,00	1.400.000.000,00
Belanja Barang Operasional	4.987.459.000,00	5.926.659.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.633.670.000,00	2.327.132.000,00
Belanja Barang Persediaan	4.174.292.000,00	4.945.806.000,00
Belanja Jasa	7.494.285.000,00	7.455.207.000,00
Belanja Pemeliharaan	4.525.219.000,00	5.253.702.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	12.655.290.000,00	16.381.520.000,00
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0,00	1.204.895.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.605.501.000,00	6.386.966.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.003.929.000,00	2.828.672.000,00
Jumlah Belanja	59.711.556.000,00	72.642.470.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp64.861.234.098,00 atau mencapai 82,10% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp79.000.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	10.051.480,00	0,00

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Jasa Lainnya	3.000.000.000,00	4.443.368.501,00	148,11
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	76.000.000.000,00	60.206.177.297,00	79,22
Pendapatan Lain-lain	0,00	201.636.820,00	0,00
Jumlah	79.000.000.000,00	64.861.234.098,00	82,10

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -7,37% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada -Nama Instansi- adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	10.051.480,00	210.205.039,00	-95,22
Pendapatan Jasa Lainnya	4.443.368.501,00	6.718.366.750,00	-33,86
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	60.206.177.297,00	63.089.258.053,00	-4,57
Pendapatan Lain-lain	201.636.820,00	925.000,00	21.698,58
Jumlah	64.861.234.098,00	70.018.754.842,00	-7,37

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp40.765.042.666,00 atau 56,12% dari anggaran belanja sebesar Rp72.642.470.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 September 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	19.931.911.000,00	15.856.475.811,00	79,55
Belanja Barang	43.494.921.000,00	24.213.150.155,00	55,67
Belanja Modal	9.215.638.000,00	695.416.700,00	7,55
Total Belanja Kotor	72.642.470.000,00	40.765.042.666,00	56,12
Pengembalian Belanja		0,00	0,00

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Total Belanja	72.642.470.000,00	40.765.042.666,00	56,12

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,85% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1.

Perbandingan Realisasi Belanja
30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	.%
Belanja Pegawai	15.856.475.811,00	15.715.456.732,00	0,90
Belanja Barang	24.213.150.155,00	22.003.504.268,00	10,04
Belanja Modal	695.416.700,00	793.269.000,00	-12,34
Total Belanja	40.765.042.666,00	38.512.230.000,00	5,85

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.856.475.811,00 dan Rp15.715.456.732,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,90% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	14.651.918.811,00	14.688.290.589,00	-0,25
Belanja Lembur	1.204.557.000,00	1.027.554.000,00	17,23
Jumlah Belanja Kotor	15.856.475.811,00	15.715.844.589,00	0,89
Pengembalian Belanja Pegawai	0,00	-387.857,00	-100,00
Jumlah Belanja	15.856.475.811,00	15.715.456.732,00	0,90

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp24.213.150.155,00 dan Rp22.003.504.268,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,04% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	4.059.720.741,00	4.233.315.650,00	-4,10
Belanja Barang Non Operasional	1.354.465.115,00	891.843.100,00	51,87
Belanja Barang Persediaan	3.707.013.332,00	2.851.954.023,00	29,98
Belanja Jasa	4.146.980.469,00	2.941.927.252,00	40,96
Belanja Pemeliharaan	3.737.404.502,00	2.519.605.818,00	48,33
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.207.565.996,00	8.564.858.425,00	-15,85
Jumlah Belanja Kotor	24.213.150.155,00	22.003.504.268,00	10,04
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	24.213.150.155,00	22.003.504.268,00	10,04

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp695.416.700,00 dan Rp793.269.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -12,34% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	612.888.000,00	793.269.000,00	-22,74
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	82.528.700,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	695.416.700,00	793.269.000,00	-12,34
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	695.416.700,00	793.269.000,00	-12,34

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp612.888.000,00 dan Rp793.269.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -22,74% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	612.888.000,00	793.269.000,00	-22,74
Jumlah Belanja Kotor	612.888.000,00	793.269.000,00	-22,74
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	612.888.000,00	793.269.000,00	-22,74

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp82.528.700,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	82.528.700,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	82.528.700,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	82.528.700,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp620.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2020

Uraian	30 September 2020
kas di bendahara pengeluaran	620.000.000,00
Jumlah	620.000.000,00

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp17.442.485,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 30 September 2020

Uraian	30 September 2020	31 Desember 2019
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	17.442.485,00
Jumlah	0,00	17.442.485,00

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-87.212,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.079.538.531,00 dan Rp2.711.485.218,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	30 September 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	3.079.538.531,00	2.711.485.218,00
Jumlah	3.079.538.531,00	2.711.485.218,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp40.909.721.000,00 dan Rp40.909.721.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp65.169.917.828,00 dan Rp72.688.558.928,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	72.688.558.928,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	612.888.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	7.960.812.000,00

Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-131.473.100,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-7.960.812.000,00
Transfer Keluar	-8.000.056.000,00
Saldo per 30 September 2020	65.169.917.828,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2020	-48.595.839.418,00
Nilai Buku per 30 September 2020	16.574.078.410,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp35.218.136.845,00 dan Rp35.218.136.845,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.264.358.634,00 dan Rp1.264.358.634,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp128.595.170,00 dan Rp128.595.170,00.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp82.528.700,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-51.245.966.900,00 dan Rp-54.660.930.975,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	65.169.917.828,00	-48.595.839.418,00	16.574.078.410,00
2.	Gedung dan Bangunan	35.218.136.845,00	-2.357.091.893,00	32.861.044.952,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.264.358.634,00	-293.035.589,00	971.323.045,00
4.	Aset Tetap Lainnya	128.595.170,00	0,00	128.595.170,00
Akumulasi Penyusutan		101.781.008.477,00	-51.245.966.900,00	50.535.041.577,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp225.000.000,00 dan Rp225.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	225.000.000,00
Jumlah	225.000.000,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.818.367.600,00 dan Rp3.447.068.388,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional -Nama Instansi- serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	3.447.068.388,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	131.473.100,00
Mutasi Kurang	

Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-935.510.904,00
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-824.662.984,00
Saldo per 30 September 2020	1.818.367.600,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2020	-1.754.829.838,00
Nilai Buku per 30 September 2020	63.537.762,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki -Nama Instansi- per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-1.867.329.838,00 dan Rp-3.461.997.612,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	225.000.000,00	-112.500.000,00	112.500.000,00
2.	Aset Lain-lain	1.818.367.600,00	-1.754.829.838,00	63.537.762,00
Akumulasi Penyusutan		2.043.367.600,00	-1.867.329.838,00	176.037.762,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp116.279.995,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada -Nama Instansi- per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	30 September 2020	31 Desember 2019
--------	-------------------	------------------

Uraian	30 September 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	116.279.995,00
Jumlah	0,00	116.279.995,00

C.5.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp620.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp94.782.867.570,00 dan Rp98.371.070.874,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp64.637.158.843,00 dan Rp69.835.798.840,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	60.188.734.812,00	63.089.398.757,00	-4,60
Pendapatan Jasa Lainnya	4.443.368.501,00	6.718.366.750,00	-33,86
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.055.530,00	28.033.333,00	-81,97
Jumlah	64.637.158.843,00	69.835.798.840,00	-7,44

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian pendapatan yang tersaji pada tabel diatas>.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.856.475.811,00 dan Rp15.715.456.732,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	9.896.406.820,00	10.095.614.040,00	-1,97
Beban Pembulatan Gaji PNS	143.449,00	152.431,00	-5,89
Beban Tunj. Anak PNS	238.189.824,00	245.734.544,00	-3,07
Beban Tunj. Beras PNS	537.428.820,00	554.988.660,00	-3,16
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.610.257.000,00	1.634.550.000,00	-1,49
Beban Tunj. PPh PNS	30.427.854,00	30.239.979,00	0,62

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Struktural PNS	127.000.000,00	111.925.000,00	13,47
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	744.916.044,00	781.159.078,00	-4,64
Beban Tunjangan Umum PNS	72.730.000,00	83.640.000,00	-13,04
Beban Uang Lembur	1.204.557.000,00	1.027.554.000,00	17,23
Beban Uang Makan PNS	1.394.419.000,00	1.149.899.000,00	21,26
Jumlah	15.856.475.811,00	15.715.456.732,00	0,90

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.380.493.938,00 dan Rp3.184.203.554,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	3.380.493.938,00	3.184.203.554,00	6,16
Jumlah	3.380.493.938,00	3.184.203.554,00	6,16

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.444.886.330,00 dan Rp7.943.442.406,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	842.696.115,00	799.143.100,00	5,45

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	446.154.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	489.536.700,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	301.650.000,00	325.678.000,00	-7,38
Beban Honor Output Kegiatan	65.615.000,00	92.700.000,00	-29,22
Beban Jasa Lainnya	2.066.669.807,00	926.906.000,00	122,96
Beban Jasa Profesi	116.050.000,00	147.600.000,00	-21,38
Beban Keperluan Perkantoran	2.350.198.041,00	3.097.144.650,00	-24,12
Beban Langganan Air	72.905.920,00	108.928.820,00	-33,07
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	524.877.992,00	540.212.980,00	-2,84
Beban Langganan Listrik	888.216.361,00	775.984.949,00	14,46
Beban Langganan Telepon	83.735.208,00	82.313.541,00	1,73
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	918.336.000,00	810.493.000,00	13,31
Beban Sewa	278.245.186,00	236.337.366,00	17,73
Jumlah	9.444.886.330,00	7.943.442.406,00	18,90

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.737.404.502,00 dan Rp2.519.605.818,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.653.315.700,00	544.969.000,00	203,38
Beban Pemeliharaan Jaringan	142.255.700,00	139.455.000,00	2,01
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.941.833.102,00	1.835.181.818,00	5,81
Jumlah	3.737.404.502,00	2.519.605.818,00	48,33

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.207.565.996,00 dan Rp8.564.858.425,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.376.970.656,00	1.617.703.989,00	-14,88
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	952.500.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	201.850.000,00	197.540.000,00	2,18
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	179.150.000,00	150.580.000,00	18,97
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.082.174.840,00	904.761.436,00	19,61
Beban Perjalanan Tetap	3.414.920.500,00	5.694.273.000,00	-40,03
Jumlah	7.207.565.996,00	8.564.858.425,00	-15,85

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.975.106.700,00 dan Rp2.621.252.727,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	28.125.000,00	28.125.000,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	432.427.848,00	383.127.555,00	12,87

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5.013.567,00	34.845.000,00	-85,61
Beban Penyusutan Jaringan	11.486.632,00	8.671.512,00	32,46
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.472.013,00	3.146.680,00	-21,44
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.495.581.640,00	2.163.336.980,00	15,36
Jumlah	2.975.106.700,00	2.621.252.727,00	13,50

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-87.212,00 dan Rp703,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBK	-87.212,00	703,00	- 12.505,69
Jumlah	-87.212,00	703,00	- 12.505,69

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 30 September 2020 dan 30 September 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-3.436.001,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 September 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-152.531.850,00	-35.983.831,00	323,89
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	86.671.769,00	103.593.716,00	-16,33
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	4.995.950,00	190.505.039,00	-97,38
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	198.596.700,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.040.120,00	925.000,00	228,66
Jumlah	137.336.688,00	259.039.924,00	-46,98

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp98.371.070.874,00 dan Rp94.376.019.355,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebesar Rp22.172.649.466,00 dan Rp29.546.018.399,00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.439.344.324,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.439.344.324,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 30 September 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 September 2020
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.439.344.324,00
Peralatan dan Mesin	0,00
Jumlah	5.439.344.324,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-31.200.197.094,00 dan Rp-32.085.490.223,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 September 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-64.861.234.098,00 sedangkan DKEL sebesar Rp40.765.042.666,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 30 September 2020 adalah sebesar Rp107.394.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 30 September 2020.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	107.394.000,00
Jumlah			107.394.000,00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 30 September 2020 adalah sebesar Rp-7.211.399.662,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 30 September 2020.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018010199451949000KP	-365.000.000,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018010199451949000KP	26.071.429,00
3.	Peralatan dan Mesin	018120100649259000KD	-329.488.000,00
4.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120100649259000KD	62.078.071,00
5.	Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	-2.015.823.000,00
6.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	198.084.554,00
7.	Peralatan dan Mesin	018120200499434000KD	-290.244.000,00
8.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120200499434000KD	22.834.071,00
9.	Peralatan dan Mesin	018120200499436000KD	-441.844.000,00
10.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120200499436000KD	55.230.500,00
11.	Peralatan dan Mesin	018120300237352000KD	-39.244.000,00
12.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120300237352000KD	4.905.500,00
13.	Peralatan dan Mesin	018120300237369000KD	-39.244.000,00

Laporan Keuangan triwulan III Tahun Anggaran 2020

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
14.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120300237369000KD	4.905.500,00
15.	Peralatan dan Mesin	018120400567322000KD	-39.244.000,00
16.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120400567322000KD	4.905.500,00
17.	Peralatan dan Mesin	018120500237483000KD	-39.244.000,00
18.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120500237483000KD	4.905.500,00
19.	Peralatan dan Mesin	018120500567371000KD	-39.244.000,00
20.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120500567371000KD	4.905.500,00
21.	Peralatan dan Mesin	018120600412141000KD	-39.244.000,00
22.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120600412141000KD	4.905.500,00
23.	Peralatan dan Mesin	018120700237622000KD	-673.244.000,00
24.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120700237622000KD	50.191.214,00
25.	Peralatan dan Mesin	018120700526462000KD	-39.244.000,00
26.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120700526462000KD	4.905.500,00
27.	Peralatan dan Mesin	018120700649402000KD	-39.244.000,00
28.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120700649402000KD	4.905.500,00
29.	Peralatan dan Mesin	018120800237678000KD	-39.244.000,00
30.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120800237678000KD	4.905.500,00
31.	Peralatan dan Mesin	018120900237732000KD	-366.307.000,00
32.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120900237732000KD	28.267.143,00
33.	Peralatan dan Mesin	018121000237767000KD	-39.244.000,00
34.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121000237767000KD	4.905.500,00
35.	Peralatan dan Mesin	018121200237860000KD	-39.244.000,00
36.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121200237860000KD	4.905.500,00
37.	Peralatan dan Mesin	018121300237881000KD	-39.244.000,00
38.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121300237881000KD	4.905.500,00
39.	Peralatan dan Mesin	018121300649416000KD	-290.244.000,00

Laporan Keuangan triwulan III Tahun Anggaran 2020

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
40.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121300649416000KD	22.834.071,00
41.	Peralatan dan Mesin	018121400649420000KD	-290.244.000,00
42.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121400649420000KD	22.834.071,00
43.	Peralatan dan Mesin	018121500237910000KD	-39.244.000,00
44.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121500237910000KD	4.905.500,00
45.	Peralatan dan Mesin	018121600237952000KD	-39.244.000,00
46.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121600237952000KD	4.905.500,00
47.	Peralatan dan Mesin	018121600237966000KD	-39.244.000,00
48.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121600237966000KD	4.905.500,00
49.	Peralatan dan Mesin	018121700499440000KD	-39.244.000,00
50.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121700499440000KD	4.905.500,00
51.	Peralatan dan Mesin	018121800499459000KD	-39.244.000,00
52.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121800499459000KD	4.905.500,00
53.	Peralatan dan Mesin	018121900238052000KD	-39.244.000,00
54.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121900238052000KD	4.905.500,00
55.	Peralatan dan Mesin	018121900526601000KD	-39.244.000,00
56.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121900526601000KD	4.905.500,00
57.	Peralatan dan Mesin	018122000526615000KD	-39.244.000,00
58.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122000526615000KD	4.905.500,00
59.	Peralatan dan Mesin	018122100412157000KD	-290.244.000,00
60.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122100412157000KD	22.834.071,00
61.	Peralatan dan Mesin	018122200499465000KD	-39.244.000,00
62.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122200499465000KD	4.905.500,00
63.	Peralatan dan Mesin	018122300499471000KD	-39.244.000,00
64.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122300499471000KD	4.905.500,00
65.	Peralatan dan Mesin	018122300567741000KD	-39.244.000,00

Laporan Keuangan triwulan III Tahun Anggaran 2020

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
66.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122300567741000KD	4.905.500,00
67.	Peralatan dan Mesin	018122400238205000KD	-366.307.000,00
68.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122400238205000KD	28.267.143,00
69.	Peralatan dan Mesin	018122400649270000KD	-39.244.000,00
70.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122400649270000KD	4.905.500,00
71.	Peralatan dan Mesin	018122500412163000KD	-39.244.000,00
72.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122500412163000KD	4.905.500,00
73.	Peralatan dan Mesin	018122500567790000KD	-39.244.000,00
74.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122500567790000KD	4.905.500,00
75.	Peralatan dan Mesin	018122500567805000KD	-39.244.000,00
76.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122500567805000KD	4.905.500,00
77.	Peralatan dan Mesin	018122500649458000KD	-39.244.000,00
78.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122500649458000KD	4.905.500,00
79.	Peralatan dan Mesin	018122600537700000KD	-39.244.000,00
80.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122600537700000KD	4.905.500,00
81.	Peralatan dan Mesin	018122800649441000KD	-39.244.000,00
82.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122800649441000KD	4.905.500,00
83.	Peralatan dan Mesin	018122900499480000KD	-39.244.000,00
84.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122900499480000KD	4.905.500,00
85.	Peralatan dan Mesin	018122900528860000KD	-39.244.000,00
86.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122900528860000KD	4.905.500,00
87.	Peralatan dan Mesin	018123000237800000KD	-39.244.000,00
88.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123000237800000KD	4.905.500,00
89.	Peralatan dan Mesin	018123100649437000KD	-39.244.000,00
90.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123100649437000KD	4.905.500,00
91.	Peralatan dan Mesin	018123200237725000KD	-290.244.000,00

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
92.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123200237725000KD	22.834.071,00
93.	Peralatan dan Mesin	018123200393012000KD	-39.244.000,00
94.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123200393012000KD	4.905.500,00
95.	Peralatan dan Mesin	018123200649291000KD	-133.244.000,00
96.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123200649291000KD	11.619.786,00
97.	Peralatan dan Mesin	018123300412172000KD	-39.244.000,00
98.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123300412172000KD	4.905.500,00
99.	Peralatan dan Mesin	018123300499496000KD	-39.244.000,00
100.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123300499496000KD	4.905.500,00
101.	Peralatan dan Mesin	018123400499500000KD	-39.244.000,00
102.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123400499500000KD	4.905.500,00
103.	Peralatan dan Mesin	018123500237970000KD	-366.307.000,00
104.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123500237970000KD	28.267.143,00
Jumlah			-7.211.399.662,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp94.782.867.570,00 dan Rp91.836.547.531,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya